

Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada PT Mustika Ratu Tbk Periode Tahun 2010-2021

Asep Muhammad Lutfi¹, Siti Indah Wahyuni²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

* Corresponding author: [e-mail: wahyunisitiindah@gmail.com](mailto:wahyunisitiindah@gmail.com)

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima 9 September 2023 Disetujui 03 Oktober 2023 Diterbitkan 01 Desember 2023</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i>, <i>Return On Asset</i>, <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham.perusahaan yang diteliti adalah PT Mustika Ratu Tbk periode 2010-2021. Data yang digunakan adalah data sekunder menggunakan metode penelitian deskriptif dan data tersebut bersifat kuantitatif, metode analisis yang dipakai pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis yaitu uji t dan uji f. variable yang digunakan adalah <i>Debt to Equity Ratio</i>(X1), <i>Return On Asset</i> (X2), <i>Earning Per Share</i>(X3) terhadap Harga Saham (Y). hasil pengujian <i>Debt to Equity Ratio</i>(X1) terhadap harga saham nilai thitung (-3,292) > ttabel (2,306) dengan nilai signifikasi (0,011<0,05) Sehingga H01 berpengaruh negatif dan diterima dan <i>Return On Asset</i> (X2) dengan nilai thitung (2,384) >ttabel (2,306) dengan nilai signifikasi (0,044<0,05) Sehingga Ho2 diterima maka kedua variable tersebut terdapat pengaruh signifikan secara parsial.sedangkan <i>Earning Per Share</i>(X3) memiliki nilai thitung (-1,099) < ttabel (2,306) dengan nilai signifikasi (0,204 > 0,05) Sehingga Ho3 ditolak maka tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial. dimana Fhitung 11,896 > Ftabel 3,86 dengan nilai signifikasi (0,003<0,05) dapat disimpulkan secara simultan bahwa <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Asset</i> (ROA), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dan mengindikasikan bahwa kontribusi variabel <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap harga saham adalah sebesar 81% sedangkan 19% ditentukan oleh faktor lain.</p>
<p>Kata Kunci: DER; ROA; EPS; Harga Saham</p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>This study aims to determine the effect of Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Earning Per Share on Stock Prices. The company studied is PT Mustika Ratu Tbk for the 2010-2021 period. The data used is secondary data using descriptive research methods and the data is quantitative, the analytical method is multiple linear regression analysis and hypothesis testing, namely the t test and f test. the variables used are Debt to Equity Ratio (X1), Return On Asset (X2), Earning Per Share (X3) to Stock Price (Y). test results Debt to Equity Ratio (X1) to stock prices tcount(-3.292) > ttable(2.306) with a significance value (0.011 <0.05) So that H01 has a negative effect and is accepted and Return On</i></p>
<p>DOI: 10.32493/jism.v3i4</p>	
<p>Keywords: DER; ROA; EPS; Stock Price.</p>	

Asset (X2) with tcount(2.384) > t table(2.306) with a significance value (0.044<0.05) So that Ho2 is accepted, the two variables have a partial significant effect. Meanwhile Earning Per Share (X3) has a t count (-1.099) < t table (2.306) with significance value (0.204 > 0.05) so that Ho3 is rejected, so there is no significant effect partially. where Fcount 11.896>Ftable 3.86 with a significance value (0.003<0.05) it can be concluded simultaneously that Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), and Earning Per Share (EPS) have a significant effect on Stock Price . And indicates that the contribution of the variable Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), and Earning Per Share (EPS) to the stock price is 81% while 19% is determined by other factors.

How to cite: Lutfi, A.M., & Wahyuni, S.I.,(2023). Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Return On Asset, dan Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada PT Mustika Ratu Tbk Periode Tahun 2010-2021. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*. 3(4) 721-731



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini, perusahaan sangat membutuhkan tambahan modal untuk mendorong kinerja operasional perusahaan. Cara untuk mendapatkan tambahan modal tersebut adalah dengan menawarkan kepemilikan perusahaan tersebut kepada publik. pasar modal menjadi sarana dimana surat berharga diperjual belikan. Dalam hal ini pasar modal memiliki tujuan normatif mencapai keuntungan optimal. Pasar modal sebagai salah satu sarana bagi publik untuk mencari dan menemukan informasi untuk berinvestasi.

PT Mustika Ratu Tbk. Merupakan salah satu perusahaan besar yang sangat terkenal di Indonesia dan menguasai pasar dalam negeri melalui berbagai produknya, termasuk dalam bidang industri jamu, komestik, personel care dan health care. PT Mustika Ratu Tbk yakin bahwa penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) secara konsisten merupakan bagian penting dari tercapainya kesuksesan jangka panjang Perseroan. GCG membantu PT Mustika Ratu Tbk untuk memaksimalkan nilai Perseroan terhadap para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham. Dibawah ini menunjukan nilai Debt To Equity Ratio, *Return On Asset, Earning Per Share*, dan Harga Saham PT Mustika Ratu Tbk Periode 2010-2021.

Tabel 1 Laporan Keuangan PT Mustika Ratu Tbk

Tahun	DER	ROA	EPS	Harga Saham
2010	0.14	0.06	57.05	Rp 455
2011	0.18	0.07	65.11	Rp 500
2012	0.18	0.07	71.85	Rp 490
2013	0.16	-0.01	-15.66	Rp 465
2014	0.30	0.01	16.48	Rp 350
2015	0.32	0.00	2.44	Rp 208
2016	0.31	-0.01	-12.97	Rp 210
2017	0.36	0.00	-3	Rp 206
2018	0.39	0.00	-5.27	Rp 179
2019	0.45	0.00	0.31	Rp 153
2020	0.63	-0.01	-15.81	Rp 169
2021	0.68	0.06	0.84	Rp 276

Sumber: data olahan Laporan keuangan PT Mustika Ratu Tbk Tahun 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa data tersebut mengalami fluktuasi yang dimana terjadi kenaikan dan penurunan dimana nilai DER di tahun 2021 mengalami kenaikan yaitu 68% yang artinya operasional yang dibiayai oleh hutang lebih besar dibandingkan dengan

modal itu sendiri, untuk nilai ROA ditahun 2021 adalah 6% yang artinya dapat dikatakan bahwa kondisi perusahaan ini baik, kemudian untuk nilai EPS di tahun 2021 mengalami kenaikan dibandingkan 2020 yaitu 84% hal tersebut dapat mempengaruhi harga saham yang dapat kita lihat bahwa terjadi kenaikan di tahun 2021 yaitu Rp 276.

Menurut Jogiyanto (2017:80) “Harga saham adalah Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.” Harga saham yang mengalami kenaikan mempunyai dampak baik terhadap perusahaan karena dapat meningkatkan nilai saham, dan sebaliknya akan berdampak buruk pada modal perusahaan karena modal tersebut tidak akan bertambah dan akan berhenti karena saham tersebut tidak laku dan banyak investor ingin menjual sahamnya. Sehingga transaksi pasar menjadi lemah karena harga saham yang mahal dan kemampuan investor untuk membeli saham dengan harga tinggi terbatas. Harga saham yang baik yaitu harga saham yang bergerak fluktuatif. Beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Earning Per Share (EPS).

Kajian penelitian mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti seperti penelitian Pratiwi, Miftahuddin dan Amelia (2020) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, Dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham akan tetapi penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian Prasetya dan Fitra (2022) yang menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, Dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham perusahaan PT Mustika Ratu Tbk periode 2010-2021

KAJIAN LITERATUR

Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2017:157) “*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.” Menurut Hery (2016:143) “rasio utang terhadap ekuitas DER menggambarkan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas.” Sedangkan Menurut Santono (2015:217) “*Debt to Equity Ratio* merupakan imbalan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dengan utangnya”.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan *Debt to Equity Ratio* ialah suatu rasio yang dimana adanya perbandingan antara total hutang dengan ekuitas guna mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor. semakin besar *Debt to Equity Ratio* maka semakin besar juga resiko perusahaan. Kasmir (2017:158) berpendapat Debt To Equity Ratio. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Return On Assets

Menurut Kasmir (2017:201) “*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.” Menurut Hanafi dan Halim (2016) “Semakin kecil rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya.” *Return On Asset* menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa Return On Asset menggambarkan suatu alat ukur untuk mengetahui tingkat pengembalian investasi dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total aset perusahaan. Secara sistematis *Return On Asset* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak (EAT)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Earning Per Share

Menurut Fahmi (2015:96) "*Earning Per Share (EPS)* adalah Bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dan setiap lembar saham yang dimiliki *Earning Per Share* adalah suatu pendapatan bersih milik perusahaan dalam satu tahun yang dibagi dengan jumlah rata-rata lembaran saham yang sudah diedarkan, yang mana pendapatan bersih tersebut akan dikurangi dengan saham preferen yang dihitung pada tahun tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share (EPS)* merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham dan mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemegang saham. Menurut Kasmir (2017:207) *Earning Per Share* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak (EAT)}}{\text{Jumlah Saham beredar}}$$

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage keuangan. DER ialah rasio antara total hutang dengan total ekuitas dalam perusahaan yang memberi gambaran perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri (equity) perusahaan. Semakin rendah *Debt to Equity Ratio* mengindikasikan bahwa perusahaan lebih menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan melakukan hutang. Semakin tinggi tingkat *Debt to Equity Ratio*, semakin tinggi pula perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Hal tersebut juga mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki ketergantungan besar terhadap kreditur. *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. (Hangga, 2017) Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dan seluruh ekuitas. *Debt to Equity Ratio* yang semakin rendah menandakan modal asing yang digunakan dalam operasional perusahaan semakin kecil, sehingga risiko yang ditanggung investor juga akan semakin kecil dan akan mampu meningkatkan harga saham. Setelah melakukan pengujian terhadap hipotesis, Hasil penelitian Reynard dan Lana (2013) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian Edhi dan Elif (2015) menyatakan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif terhadap harga saham, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif diterima dengan demikian dapat ditentukan suatu hipotesis sebagai berikut

H₁: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham

Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Terhadap Harga Saham

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini. *Return On Asset* merupakan suatu alat ukur untuk mengetahui tingkat pengembalian investasi dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total aset perusahaan. *Return On Asset* menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. *Return On Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. *Return On Asset* juga sering disebut sebagai ROI (Return On Investment). Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset, yang berarti efisiensi

manajemen (Hanafi dan Halim, 2016). Semakin kecil rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Hasil penelitian dari Christmas & Iaitul (2015), Gilang & Ketut (2015) dan Wahid (2014) menyatakan bahwa terdapat pengaruh pada *Return On Asset* terhadap return saham, sedangkan hasil penelitian dari Heni & Suhermin (2017) dan Rio (2016) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh pada *Return On Asset* terhadap return saham. Sehingga menyatakan bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Dengan demikian, dapat ditentukan suatu hipotesis sebagai berikut.

H₂: Return On Asset berpengaruh terhadap harga saham

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. Nilai *Earning Per Share* yang lebih besar menandakan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham. Semakin tinggi *Earning Per Share* akan semakin menarik minat investor dalam menanam modalnya, karena *Earning Per Share* menunjukkan laba yang berhak didapatkan oleh pemegang saham atas satu lembar saham yang dimilikinya. Informasi peningkatan *Earning Per Share* akan diterima pasar sebagai sinyal baik yang akan memberikan masukan positif bagi investor dalam pengambilan keputusan pembeli saham. Hal ini membuat permintaan akan saham meningkat sehingga harganya pun akan naik. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian dari Aditya (2014) yang menentukan bahwa *Earning Per Share* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H₃: Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) terhadap Harga saham

Salah satu faktor yang menjadi penyebab terjadinya fluktuasi harga saham kemungkinan karena dipengaruhi oleh faktor internal dimana faktor tersebut berkaitan langsung dengan kondisi serta kinerja sebuah perusahaan (Amelia dan Halkadri, 2022). Hal tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Hangga (2017) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Dengan demikian dapat ditentukan bahwa.

H₄: Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Earning Per Share berpengaruh terhadap harga saham

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Dan objek penelitian ini adalah perusahaan PT Mustika Ratu Tbk. Periode tahun 2010-2021 Menurut Sugiyono (2019:80). maka populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Mustika Ratu Tbk tahun 2010-2021. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan neraca, laporan laba rugi, laporan data harga saham pada PT Mustika Ratu Tbk pada tahun 2010–2021. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Harga Saham. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Earning Per Share*.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data sekunder melalui metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data dokumenter berupa laporan

keuangan dari website resmi BEI dan website resmi PT Mustika Ratu Tbk .Metode analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan Analisis Regresi Linier Berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	12	.14	.68	.3417	.17611
ROA	12	-.01	.07	.0200	.03384
EPS	12	-15.81	71.85	13.4475	32.28417
HARGA SAHAM	12	153	500	305.08	137.816
Valid N (listwise)	12				

Sumber: Data diolah

diatas dapat diketahui jumlah data (N) yang digunakan sebanyak 12 data yaitu laporan keuangan PT Mustika Ratu Tbk periode 2010-2021. Variabel harga saham mempunyai rata-rata (mean) sebesar 305.08 dengan nilai standar deviasinya sebesar 137.816, sedangkan variabel ROA rata-ratanya sebesar 0.0200 dengan nilai standar deviasinya sebesar 0.03384, untuk variabel DER mempunyai rata-rata sebesar 0.3417 dengan nilai standar deviasinya sebesar 0.17611. Dan untuk variabel EPS mempunyai rata-rata sebesar 13.447 dengan nilai standar deviasinya sebesar 32.28417.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	58.97489315
Most Extreme Differences	Absolute	.204
	Positive	.204
	Negative	-.151
Test Statistic		.204
Asymp. Sig. (2-tailed)		.180 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah

dari uji One Sample Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,180 maka $0,180 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolineritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	467.474	67.889		6.886	.000		
	DER (X1)	-613.498	186.381	-.784	-3.292	.011	.404	2.478
	ROA (X2)	3834.985	1608.694	.942	2.384	.044	.147	6.818

EPS (X3)	-2.192	1.994	-.514	-1.099	.304	.105	9.536
----------	--------	-------	-------	--------	------	------	-------

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber: Data diolah

Berdasarkan pada tabel 4 terlihat bahwa semua variabel bebas yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Earning Per Share* memiliki nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10, sehingga semua variabel bebas tidak terdapat multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76.675	17.553		4.368	.002
	DER	-36.510	48.190	-.222	-.758	.470
	ROA	-768.919	415.940	-.898	-1.849	.102
	EPS	.026	.516	.029	.050	.961

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber: Data diolah

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser pada tabel 5 Terlihat bahwa nilai signifikansi (Sig) *Debt to Equity Ratio*(X1) adalah 0,470 > 0,05 , *Return On Asset* (X2) adalah 0,102 > 0,05 dan *Earning Per Share* (X3) adalah 0,961 > 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.904 ^a	.817	.748	69.154	1.335

a. Predictors: (Constant), EPS (X3), DER (X1), ROA (X2)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa diketahui nilai Durbin-Watson (DW) hasil regresi pada penelitian sebesar 1,335 yang mana menyatakan bahwa tabel yang menggunakan signifikansi 0,05, maka jumlah sampel (n) 12 dan jumlah sampel independent (k) 3 ,nilai dl = 0,6577,du =1,8640 ,DW =1,335 dan (4-du) =2,136 hasil statistik menunjukkan bahwa nila DW terletak antara nilai dl dan du sehingga tidak ada kesimpulan yang pasti tentang ada atau tidaknya gejala autokorelasi.

Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	467.474	67.889		6.886	.000		
	DER (X1)	-613.498	186.381	-.784	-3.292	.011	.404	2.478
	ROA (X2)	3834.985	1608.694	.942	2.384	.044	.147	6.818
	EPS (X3)	-2.192	1.994	-.514	-1.099	.304	.105	9.536

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut. $Y = 467.474 - 613.498 (X3) + 3,834.985 (X2) - 2.192 (X1)$

1. konstanta sebesar 467.474. Sehingga besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (DER,ROA, dan EPS) diasumsikan 0.
2. Variabel DER memiliki koefisien yang bertanda negatif sebesar -613.498. Hal ini berarti bahwa jika DER menurun satu persen (1%) maka Harga Saham akan turun sebesar 613.498.
3. Variabel ROA memiliki koefisien yang bertanda positif sebesar 3,834.985. Hal ini berarti bahwa jika ROA meningkat satu persen (1%) maka Harga Saham akan naik sebesar 3,834.985.
4. Variabel EPS memiliki koefisien yang bertanda negatif sebesar -2,192. Hal ini berarti bahwa jika EPS menurun satu persen (1%) maka Harga Saham akan turun sebesar 2,192

Uji Hipotesis

Uji T Parsial

Tabel 8 Uji T Parsial

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	467.474	67.889		6.886	.000		
	DER (X1)	-613.498	186.381	-.784	-3.292	.011	.404	2.478
	ROA (X2)	3834.985	1608.694	.942	2.384	.044	.147	6.818
	EPS (X3)	-2.192	1.994	-.514	-1.099	.304	.105	9.536

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel DER terhadap Harga Saham sebesar $0,011 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara DER (X1) terhadap harga saham (Y) Pada PT Mustika Ratu Tbk periode 2010-2021. Selanjutnya pada variabel ROA terhadap Harga Saham sebesar $0,044 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh signifikan antara ROA (X2) terhadap harga saham (Y) Pada PT Mustika Ratu Tbk periode 2010-2021. dan pada variabel EPS (X3) terhadap Harga Saham (Y) nilai signifikansi sebesar $0,204 > 0,05$ sehingga tidak terdapat pengaruh signifikan antara EPS (X3) terhadap harga saham (Y) Pada PT Mustika Ratu Tbk periode 2010-2021

Uji F Simultan

Tabel 9 Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	170668.402	3	56889.467	11.896	.003 ^b
	Residual	38258.515	8	4782.314		
	Total	208926.917	11			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)
 b. Predictors: (Constant), EPS (X3), DER (X1), ROA (X2)

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 9 menunjukkan nilai signifikansi sebesar nilai signifikansi ($0,003 < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.904 ^a	.817	.748		69.154

a. Predictors: (Constant), EPS (X3), DER (X1), ROA (X2)
 b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 10, dapat diketahui bahwa kontribusi variabel *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham adalah sebesar 81% sedangkan 19% ditentukan oleh faktor lain. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham perusahaan yaitu berasal dari luar perusahaan misalnya kenaikan kurs, dan peraturan pemerintah.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham PT Mustika Ratu Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dengan Geby Dyvieda, Maritha Putri (2019) yang mengungkapkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya serta menunjukkan seberapa besar kegiatan operasional perusahaan dibiayai oleh hutang. Semakin tinggi DER menunjukkan bahwa dalam memenuhi kegiatan operasionalnya perusahaan tergantung terhadap hutang. Hubungan yang negatif (berlawanan arah), dapat diartikan bahwa peningkatan DER akan diikuti dengan penurunan harga saham. Hal ini terjadi karena besarnya beban hutang yang ditanggung perusahaan akan mengurangi jumlah laba yang diterima oleh perusahaan. DER yang tinggi dipandang oleh sebagian investor sebagai suatu hal yang wajar, perusahaan yang tumbuh pasti akan memerlukan banyak dana operasional yang tidak mungkin dipenuhi hanya dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2017).

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham

Return On Asset terdapat pengaruh signifikan antara ROA (X2) terhadap harga saham (Y) pada PT Mustika Ratu Tbk periode 2010-2021. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vera Ch.O. Manoppo Bernhard Tewal Arrazi Bin Hasan (2017) mengungkapkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan hasil dari seluruh asset yang dikendalikan dengan mengabaikan sumber pendanaan, semakin besar nilai ROA maka cenderung akan meningkatkan harga saham suatu perusahaan artinya ROA meningkat berarti Perusahaan mampu menggunakan asset secara produktif sehingga dapat menghasilkan laba yang besar maka menjadikan investor tertarik terhadap harga saham suatu perusahaan. dan *Return On Asset* (ROA) menggambarkan rasio yang menunjukkan hasil dari jumlah asset yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. (Kasmir 2017:201).

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Earning Per Share tidak terdapat pengaruh signifikan antara EPS (X3) terhadap harga saham (Y) pada PT Mustika Ratu Tbk periode 2010-2021. Hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Prasetya dan Fitra (2022) yang mengatakan bahwa *Earning Per Share*

(EPS) berpengaruh terhadap Harga saham. *Earning Per Share* adalah rasio yang mengukur berapa laba bersih yang menghasilkan perusahaan untuk tiap lembar saham yang beredar (Kasmir 2017:207) Jika EPS rendah maka akan mengurangi kepercayaan investor terhadap Perusahaan dan menyebabkan minat investor untuk investasi berkurang. Prasetya dan Fitra (2022)

Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,003. Hal ini berarti hipotesis ketiga berhasil didukung. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara bersamaan terhadap harga saham. Dilihat dari nilai R Square sebesar 0,81 yang artinya variabel ROA, DER, dan EPS mempengaruhi harga saham sebesar 81%. Harga saham merupakan harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal (Jogiyanto 2017:143) sejalan dengan penelitian Watung (2016) bahwa ROA dan EPS mempengaruhi harga saham dan valentino,sulastro (2013) tiga variable tersebut berpengaruh signifikan terhadap harga saham

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) (X1) Terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham (Y) Pada PT Mustika Ratu Tbk periode 2010-2021, *Return On Asset* (ROA) (X2) terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham (Y) Pada PT Mustika Ratu Tbk periode 2010-2021, *Earning Per Share* (EPS) (X3) tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham (Y) Pada PT Mustika Ratu Tbk periode 2010-2021

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, W. n. (2017). Pengaruh Dps, Eps, Npm, Roa Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bei. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-17.
- Asmirantho, E., & Yuliyanti, E. (2015). Pengaruh Dividen Per Share (Dps), Dividen Payout Ratio (Dpr), Price To Book Value (Pbv), *Debt to Equity Ratio* (Der), Net Profit Margin (Npm) Dan *Return On Asset* (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kema. *Jurnal Ilmiah Akutansi Falkutas Ekonomi*, 1(2), 95-117.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Empat ed.). Bandung: CV Alfabeta.
- Geby Dyvieda Maritha Putri Purnomo, H. S. (2019). Pengaruh DER, EPS, ROA, ROE Terhadap Return Saham Perusahaan Kosmetik Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8.
- Hanafy, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt Grasindo.

- Jogiyanto, H. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Sepuluh ed.). Yogyakarta: BPEF.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mujiono, H. P. (2017). Pengaruh Cr, Der, Roa, Dan Eps Terhadap Harga Saham Food And Beverages. *Jurna Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(3), 1-17.
- Prasetya, A., & Halkadri, F. (2022). Pengaruh ROE,ROA,EPS danDER terhadap Harga Saham dengan PER sebagai Variabel Moderasi:Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 diBursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akutansi*.
- Pratama, A., & Erawati, T. (2014). Pengaruh Curret Ratio, *Debt to Equity Ratio*, Net Profit Margin Dan Earning pershare terhadap saham. *Jurnal Akutansi*, 2(1), 1-10.
- Pratiwi, S. M., Miftahuddin, & Amelia, W. R. (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr),*Debt to Equity Ratio* (DER),Dan *Earning Per Share* (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 20-30.
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Lima ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Valentino, R., & Sularto, L. (2013). Pengaruh *Return On Asset* (Roa), Current Ratio (Cr), Return On Equity (Roe), *Debt to Equity Ratio* (Der), Dan *Earning Per Share* (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *Proceeding PESAT*, 5, 195-202.
- Watung, R. W., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Retun On Asset, Net Profit Margin,dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia periode 2011-2015. *Jurnal EMBA*, 4(2), 518-529.